Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 600 - 603)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18149359
e-ISSN : 3024-8434

POHON CITA-CITA SEBAGAI MEDIA EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Elysa Rohayani Hsb[1]✉, Laili Habibah Pasaribu[2], Rizki Syahputra[3], Lily Rohanita Hasibuan[4], Asriani Hasibuan[5] , Mila Nirmala Sari Hasibuan[6]

Universitas Labuhanbatu, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jln. S.M Raja No.126 A Aek Kec. Tapa, Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Prov. Sumatera Utara

✉*e-mail: elysa.hasby@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah salah satu bentuk aksi kepada masyarakat yang memberikan dampak baik kepada masyarakat melalui kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Salah satunya adalah memberikan program edukasi seperti *Pohon Cita-Cita* di sekolah dasar yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar serta mendorong siswa dalam merencanakan cita-citanya sejak dini. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipatif, di mana siswa menuliskan cita-cita mereka pada kertas berbentuk daun yang kemudian ditempelkan pada pohon cita-cita. Kegiatan ini mendapat respons positif dari siswa maupun guru karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta menanamkan nilai pentingnya memiliki tujuan hidup. Hasil kegiatan pengabdian msayarakat ini menunjukkan bahwa *Pohon Cita-Cita* efektif sebagai media edukatif dalam menumbuhkan semangat belajar dan membangun optimisme siswa sekolah dasar

Kata kunci: Pohon cita-cita, motivasi belajar, sekolah dasar

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman sebagai bentuk dari tri darma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat ini tidak hanya berorientasi pada pengembangan masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman langsung bagi masyarakat dah khalayak ramai dalam mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi kreatif yang bermanfaat.

Anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan penting dalam membentuk karakter, motivasi, dan cita-cita. Pada fase ini, siswa mulai mengenal berbagai profesi dan bercita-cita untuk meraih sesuatu di masa depan. Namun, tidak sedikit siswa yang belum memahami pentingnya memiliki tujuan hidup serta motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode kreatif dan edukatif yang dapat membantu siswa menumbuhkan kesadaran akan pentingnya cita-cita sejak dini.

Program *Pohon Cita-Cita* menjadi salah satu inovasi yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat ini, siswa diajak menuliskan cita-cita mereka pada kertas berbentuk daun yang kemudian ditempelkan pada sebuah pohon sebagai simbol harapan. Kegiatan ini dirancang

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 600 - 603)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18149359
e-ISSN : 3024-8434

untuk memberikan ruang bagi siswa dalam mengekspresikan impian mereka sekaligus menumbuhkan semangat belajar. Selain itu, program ini juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam meraih tujuan hidupnya.

Dengan adanya program *Pohon Cita-Cita*, diharapkan siswa sekolah dasar memiliki dorongan yang lebih kuat untuk belajar, menghargai setiap proses, serta memiliki pandangan positif terhadap masa depan.

Metode Pengabdian

Program *Pohon Cita-Cita* dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang menjadi mitra kegiatan tim pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

1. **Persiapan**
   - Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) untuk memperoleh izin serta menentukan waktu pelaksanaan.
   - Menyiapkan media berupa gambar pohon berukuran besar, kertas berbentuk daun, alat tulis, dan perlengkapan pendukung lainnya.
2. **Sosialisasi dan Pengenalan**
   - Kegiatan diawali dengan penjelasan kepada siswa mengenai pentingnya memiliki cita-cita dan motivasi belajar.
   - Mahasiswa memberikan contoh tokoh inspiratif yang berhasil meraih cita-cita melalui usaha dan pendidikan.
3. **Pelaksanaan Inti**
   - Siswa menuliskan cita-cita mereka masing-masing pada kertas berbentuk daun.
   - Setiap siswa maju satu per satu untuk menempelkan "daun cita-cita" pada pohon yang telah disediakan.
   - Mahasiswa mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa saat mereka menyampaikan cita-citanya.
4. **Refleksi dan Penutup**
   - Setelah semua siswa menempelkan cita-citanya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi refleksi bersama.
   - Guru dan mahasiswa memberikan pesan motivasi agar siswa bersungguh-sungguh belajar dalam mewujudkan impian mereka.
   - Kegiatan ditutup dengan foto bersama di depan *Pohon Cita-Cita* sebagai dokumentasi dan simbol komitmen siswa.

Metode ini dipilih karena sederhana, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar, serta mampu menumbuhkan semangat belajar melalui visualisasi cita-cita yang mereka tuliskan sendiri.

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 600 - 603)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18149359
e-ISSN : 3024-8434

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Pelaksanaan program *Pohon Cita-Cita* di sekolah dasar berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, guru, maupun siswa. Dari hasil pelaksanaan diperoleh beberapa hasil pengabdian, antara lain:

1. **Antusiasme Siswa**
   Siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka aktif menuliskan cita-cita masing-masing pada kertas berbentuk daun dan bersemangat saat menempelkannya di pohon cita-cita.
2. **Variasi Cita-Cita**
   Cita-cita yang dituliskan siswa sangat beragam, mulai dari profesi umum seperti dokter, guru, polisi, hingga cita-cita unik seperti atlet, pilot, dan pengusaha. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan luas terhadap berbagai profesi.
3. **Dukungan Guru**
   Guru mendukung penuh kegiatan ini karena dianggap sebagai sarana yang baik untuk memotivasi siswa dalam belajar dan mengenal pentingnya memiliki tujuan hidup.
4. **Media Edukatif**
   Pohon Cita-Cita menjadi media visual yang menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami makna dari cita-cita yang mereka tuliskan.

2. Pembahasan

Kegiatan *Pohon Cita-Cita* terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan anak usia sekolah dasar, di mana anak berada pada tahap operasional konkret (Piaget), sehingga kegiatan yang bersifat visual dan partisipatif lebih mudah dipahami.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun optimisme. Visualisasi cita-cita dalam bentuk pohon menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Dari sudut pandang pendidikan karakter, program pengabdian masyrakat ini berkontribusi dalam menanamkan nilai kerja keras, optimisme, serta kesadaran bahwa setiap impian dapat diwujudkan melalui usaha. Dengan demikian, *Pohon Cita-Cita* tidak hanya menjadi kegiatan simbolis, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang signifikan dalam membentuk pola pikir positif siswa. Berikut beberapa gambar ataupun dokumentasi dalam pengabdian masyarakat.



Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 600 - 603)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18149359
e-ISSN : 3024-8434



Kesimpulan

Program *Pohon Cita-Cita* yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah dasar berhasil memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memotivasi siswa untuk memiliki cita-cita sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan optimisme, serta mengajarkan pentingnya memiliki tujuan hidup. Antusiasme siswa dan dukungan guru menunjukkan bahwa program ini relevan dan bermanfaat sebagai media edukatif di lingkungan sekolah dasar.

Saran

a. **Bagi Sekolah** – Program *Pohon Cita-Cita* dapat dijadikan kegiatan rutin setiap tahun ajaran baru untuk memotivasi siswa dalam meraih impian mereka.
b. **Bagi Guru** – Guru diharapkan terus memberikan pendampingan dan dorongan agar siswa konsisten dalam mengejar cita-citanya melalui belajar yang tekun.
c. **Bagi Tim Pengabdian Selanjutnya** – Program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan kegiatan pendukung seperti kelas motivasi, cerita inspiratif, atau penayangan video profesi agar siswa lebih memahami langkah-langkah meraih cita-cita.
d. **Bagi Siswa** – Siswa diharapkan menjaga semangat belajar dan menjadikan cita-cita yang telah dituliskan sebagai penyemangat dalam mencapai kesuksesan di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua tim pengabdian dan pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Serta kepada rekan kami Sahat Parulian Sitorus, ST., M. Kom yang telah menerima naskah pengadian kami.

Daftar Pustaka

[1] Darmadi, H. (2019). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
[2] Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
[3] Piaget, J. (2002). *Psikologi dan Pendidikan Anak*. Jakarta: Gramedia.
[4] Sardiman, A. M. (2017). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
[5] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta